KESESUAIAN VISUAL ILUSTRASI, WARNA, DAN TIPOGRAFI PADA ISI BUKU CERITA BERGAMBAR DENGAN TEMA EDUKASI ANAK MENGENAI FOOD WASTE

James Valentino Sutawijaya

20l10009@student.unika.ac.id

Universitas Katholik Soegijapranata Semarang
Jl. Pawiyatan Luhur Sel. IV No.1, Bendan Duwur, Kec. Gajahmungkur, Kota Semarang, Jawa Tengah 50234

Abstrak

Buku cerita anak dapat menjadi media yang tepat untuk menyampaikan beragam informasi berupa pengetahuan dan pesan moral. Visual dalam isi buku cerita anak berperan penting dalam penyampaian pesan tersebut. Penelitian ini dibuat dengan tujuan untuk menganalisis kesesuaian visual ilustrasi, warna, dan tipografi dalam buku anak *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* dengan meninjau teori-teori mengenai ilustrasi, warna, dan tipografi, serta membaca jurnal-jurnal maupun artikel lain yang dapat membantu jalannya penelitian. Hasil yang diinginkan dari penelitian ini adalah memahami hal-hal mengenai visual ilustrasi, warna, dan tipografi yang cocok untuk buku anak.

Kata Kunci: buku cerita bergambar, edukasi anak, ilustrasi, tipografi, warna.

Abstract

Children's storybooks can be an appropriate medium to convey various information in the form of knowledge and moral messages. Visuals in the content of children's storybooks play an important role in conveying these messages. This research was made with the aim of analyzing the suitability of visual illustrations, colors, and typography in the children's book Right This Very Minute: A Table-To-Farm by reviewing theories about illustration, color, and typography, as well as reading journals and other articles that can help the course of research. The desired result of this research is to understand things about visual illustrations, colors, and typography that are suitable for children's books.

Keywords*: picture story books, children's education, illustrations, typography, colors*

PENDAHULUAN

Berdasarkan data dari Economic Intelligence Unit, Indonesia adalah penyumbang foodwaste terbesar ke-2 di dunia. Faktor penyebab banyaknya pembuangan sampah makanan di Indonesia adalah kebiasaan perilaku konsumtif masyarakat yang ditandai dengan membeli dan memasak

makanan secara berlebihan Perilaku kebiasaan masyarakat yang konsumtif dan suka menyisakan makanan dapat berdampak ke perilaku anak-anak, karena orangtua yang kurang membiasakan anak-anaknya untuk menghabiskan makanan. Menurut penelitian USDA dalam usda.gov (2023) menjelaskan bahwa rumah tangga yang memiliki anak kecil memiliki potensi paling besar dalam menghasilkan sampah sisa makanan, hal ini berkaitan erat dengan peran keluarga dalam proses pembentukan karakter anak. Menurut penelitian Nisal Aufa (2021), Rentang usia anak 0-6 tahun adalah masa *golden age*, dimana Pendidikan pada masa tersebut akan menentukan perkembangan anak selanjutnya. Pada masa ini, anak-anak perlu diajarkan nilai-nilai yang baik agar tertanam sebagai pembentukan karakter anak di masa depan layaknya kebiasaan menghabiskan dan menghargai makanan. Anak-anak pasti menghabiskan banyak waktunya di lingkungan keluarga dan sekolah, maka pengaruh lingkungan keluarga dan sekolah sangat berkaitan erat dengan pembentukan karakter anak. Anak-anak akan lebih mudah menangkap sesuatu dengan media dan cara pembelajaran yang menarik dan menyenangkan, dibanding dengan cara paksaan atau cara formal. Seperti halnya dalam membiasakan anak untuk menghargai dan menghabiskan makanan, perlu media menarik yang dapat menyampaikan pesan kepada anak-anak untuk menghabiskan makanan yang ada didepannya. Dilansir dari KlikDokter, cara terbaik untuk merangsang perkembangan otak anak adalah dengan membacakan buku cerita terhadap anak karena dunia anak-anak erat kaitannya dengan imajinasi dan kreativitas, maka membacakan buku cerita anak yang disertai dengan visualisasi akan sangat membantu dalam memunculkan ketertarikan anak pada buku dan kegiatan membaca. Dari hal tersebut, didapatkan bahwa elemen visual dalam buku cerita anak sangatlah penting, maka perlu diperhatikan benar-benar dalam pemilihan visual untuk isi buku cerita anak yang cocok dan dapat menarik anak untuk membacanya. Akan diambil sampel buku cerita bergambar yang berjudul : *"Right This Very Minute : A Table-To-Farm?" By Lisl H. Detlefsen.* yang isinya mengajarkan kepada anak nilai-nilai betapa berharganya makanan. Buku ini merupakan Top 10 Informative Children's Books About Food Waste and Farming, sehingga penelitian ini akan menganalisa visual style ilustrasi, warna, dan tipografi pada isi buku *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* yang merupakan contoh buku untuk media edukasi food waste terhadap anak-anak.

KAJIAN TEORI

Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Edukasi Anak

Media berarti perantara atau pengantar. Istilah media berasal dari bahasa latin dan merupakan bentuk jamak dari kata "medium" yang berarti tengah, yang dapat dijelaskan sebagai perantara atau pengantar pesan dari pengirim pesan agar tersampaikan ke penerima pesan (*Sadiman, 2014*). Buku cerita bergambar adalah suatu buku yang memuat suatu cerita dan disajikan tidak hanya dalam bentuk tulisan, namun juga dilengkapi dengan ilustrasi yang dapat membantu dalam menyampaikan maksud cerita untuk mempermudah pemahaman dan memicu imajinasi pembaca. Buku cerita bergambar dapat menjadi media yang cocok untuk edukasi anak. Buku cerita bergambar dapat menyampaikan pesan isi cerita melalui ilustrasi yang ada didalamnya, didukung dengan adanya teks yang menjelaskan gambar cerita tersebut. Melalui gambar, akan mempermudah penyampaian isi cerita ke anak, dan dapat memperkuat daya ingat anak. (*Riris K. Toha Sarumpaet, 2010: 18*).

Pentingnya Pemilihan Visual yang Cocok Bagi Buku Anak

Menurut *Maurice Sendak*, dalam buku anak Ilustrasi berperan besar untuk menyampaikan isi cerita buku. Ilustrasi harus dapat mempermudah anak dalam memahami dan mengingat cerita atau nilai-nilai yang ingin disampaikan dalam buku. Karena itu, ilustrasi yang digunakan pada buku anak perlu didesain secara jelas dan tidak rumit agar mudah dipahami, serta menarik untuk dibaca anak-anak. Ilustrasi dalam buku anak diperkuat dengan warna-warna yang ada dalam gambar. Menurut *Johanes Itten*, Warna dalam buku anak dapat mengekspresikan emosi yang membantu anak-anak dalam memahami suasana cerita, maka perlu untuk mempertimbangkan pentingnya harmoni warna, kontras, dan penggunaan warna yang dapat merangsang perasaan positif. Penggunaan kontras warna dapat membantu untuk menyorot elemen yang penting dalam suatu ilustrasi, sehingga membantu mengarahkan perhatian anak-anak pada detail yang ditonjolkan dalam cerita. Penggunaan warna yang cerah dan beragam, serta diadaptasikan dengan tema cerita dan karakter buku juga dapat meningkatkan daya Tarik visual dan memberi pengalaman membaca yang menyenangkan dan disukai anak-anak. Tipografi yang digunakan dalam buku anak sebaikya memiliki keterbacaan yang tinggi, dengan pemilihan gaya huruf yang ramah anak-anak. Penggunaan warna cerah dan gaya huruf yang cocok dengan suasana cerita juga dapat meningkatkan daya tarik visual. Perlu juga diperhatikan tata letak yang baik, seperti jarak spasi dan tata letak teks yang jelas sehingga dapat meningkatkan pemahaman dan kenyamanan membaca anak-anak.

METODE

Mengingat penelitian ini berfokus pada kualitas dan tidak dapat diukur dengan angka, maka pengumpulan data dilakukan dengan metode kualitatif, berupa metode paper review, dengan membaca lalu menganalisa jurnal, artikel dan media lainnya yang juga membahas tentang visual buku anak untuk mendapatkan data yang diperlukan untuk penelitian. Data yang sudah dianalisa akan dilaporkan menggunakan metode deskriptif kualitatif , hasil penelitian dijelaskan secara gamblang dan sesuai kondisi riil objek penelitian.

PEMBAHASAN HASIL

Berdasarkan data yang diperoleh dari review paper, didapati bahwa anak-anak menyukai buku yang visualnya menarik, maka visual Ilustrasi merupakan daya tarik utama dalam suatu buku anak. Jenis ilustrasi yang baik dalam buku anak adalah ilustrasi yang simpel, dan tidak terlalu rumit, agar mempermudah anak dalam memahami isi cerita. Gaya Ilustrasi yang memberi kesan lucu dan menyenangkan bagi anak-anak seperti kartun dapat menjadi daya tarik utama suatu buku untuk dibaca oleh anak. Ilustrasi realistis dapat membantu anak-anak dalam membayangkan dunia sekitar mereka dengan lebih baik. Ilustrasi yang naratif atau mengikuti alur cerita dapat membantu anak-anak dalam memahami cerita dengan lebih baik. Ilustrasi interaktif juga dapat digunakan, yang dimana melibatkan pembaca dengan unsur-unsur yang dapat disentuh atau diinteraksi. Dengan adanya perkembangan teknologi, ilustrasi buku anak juga dapat dibuat secara digital sehingga lebih menarik dan dapat membawa cerita anak-anak ke tingkat yang baru.

Ilustrasi juga perlu disertai dengan visual warna. Pemilihan warna-warna cerah dapat menstimulasi karakter yang ceria dan fun, dengan disertai pemahaman konsep adaptasi warna alam dan elemen objek asli atau fiktif di sekitar anak-anak dapat menghasilkan pemilihan warna yang

sesuai untuk buku anak. Ilustrasi juga perlu disertai tulisan yang membantu menjelaskan apa yang terjadi dalam suatu gambar, visual tulisan yang dipakai perlu diperhatikan keterbacaannya, mengingat karena anak-anak masih dalam proses perkembangan psikis sehingga memiliki keterbatasan kemampuan membaca atau menulis. Tipografi dalam buku anak baiknya menggunakan font sans-serif, mengapa? Karena font sans-serif memiliki sifat huruf yang lebih simpel, tanpa goresan-goresan atau hiasan yang dapat mempersulit keterbacan suatu tulisan. Perlu diperhatikan juga font yang memiliki bentuk huruf yang sederhana, tampak bulat, dan terbuka.

Buku cerita *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* merupakan buku cerita bergambar, isi buku berisi konten ilustrasi dan tulisan yang saling melengkapi untuk mempermudah menyampaikan pesan ke pembaca. Isi buku cerita *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* adalah pesan untuk anak agar menghargai makanan yang ada dihadapannya, karena perlu proses yang panjang dan perjuangan campur tangan banyak orang hanya untuk makanan tersebut bisa sampai ke meja didepanmu. Ilustrasi yang digunakan dalam buku *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* menggunakan gaya kartun realis, penggunaan gaya kartun pada ilustrasi yang ramah dengan anak-anak dapat meningkatkan minat baca anak. Didalam ilustrasi isi buku juga diterapkan simplifikasi bentuk, dengan memahami bentuk dasar dari suatu objek atau karakter dan menggambarkannya dengan simpel sehingga mudah dipahami anak. Dalam teori Ilustrasi menurut Maurice Sendak, ilustrasi yang cocok untuk buku anak adalah ilustrasi yang memudahkan anak dalam memahami isi cerita, maka ilustrasi dalam buku ini digambarkan secara realistis, dapat secara langsung menggambarkan situasional yang sesuai dengan situasi dan budaya yang dialami anak saat ini sehingga memudahkan anak dalam memahami isi cerita.

Ilustrasi yang baik untuk buku anak adalah ilustrasi yang simpel. Penggambaran ilustrasi dalam buku ini adalah ilustrasi kartun dengan simplifikasi bentuk yang memudahkan anak dalam mencerna gambar.

Visual ilustrasi dalam isi buku *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* dilengkapi beragam warna dengan kecenderungan tone warna yang cerah sesuai dengan teori Johannes Itten tentang warna yang cocok untuk buku anak. Warna yang cerah tepat untuk menggambarkan suasana emosi yang ceria sesuai dengan emosi cerita yang ingin memberitahukan pesan dengan penggambaran emosi ceria tokoh anak yang menangkap apa yang diceritakan oleh orang tua mereka mengenai gambaran panjangnya proses dan effort yang diberikan hanya agar makanan tersebut bisa sampai ke meja makan. Warna dalam buku ini juga bervariasi dan memunculkan tekstur didalam objek yang dapat mendukung gambar agar tidak terlihat terlalu kaku.

Tipografi dalam buku *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* menggunakan style font handwriting yang memiliki keterbacaan tinggi. Penempatan tulisan juga disesuaikan dengan posisi dimana situasi diceritakan.

KESIMPULAN

Dari riset ini peneliti menemukan bahwa visual ilustrasi, warna, dan tipografi yang digunakan dalam buku **Right This Very Minute : A Table-To-Farm?** sudah cocok untuk buku anak. Buku **Right This Very Minute : A Table-To-Farm?** dapat menstimulasi imajinasi anak terhadap cerita didalamnya, mereka menjadi tahu bahwa apapun makanan yang mereka makan itu berharga dan telah melalui proses yang panjang dengan campur tangan orang banyak, sehingga anak-anak akan lebih menghargai makanan dihadapan mereka. Ilustrasi kartun yang dapat memberi kesan lucu dan diminati anak, disertai dengan penggambaran ilustrasi secara realistis sehingga dapat menggambarkan situasional nyata yang dialami anak-anak sehingga memicu imajinasi anak dalam membacanya. Simplifikasi yang digunakan dalam penggambaran ilustrasi juga memudahkan anak untuk memahami isi cerita. Ilustrasi dalam buku ini juga dilengkapi dengan warna-warna cerah yang dapat memberikan emosi ceria dan menarik untuk dibaca anak-anak. Warna ilustrasi juga dilengkapi dengan tekstur gradasi yang dapat membuat objek yang digambarkan tidak terasa kaku dan menarik untuk dilihat. Tulisan didalam isi buku sebagai poin penting untuk membantu menyampaikan alur dan maksud isi cerita, style tipografi yang digunakan dalam buku sejenis sehingga tidak memunculkan kebingungan bagi pembacanya dan sudah sesuai untuk buku anak, karena menggunakan style font sans-serif yang memiliki keterbacaan tinggi dan memiliki bentuk membulat sehingga tidak terlalu kaku atau terasa formal. Secara keseluruhan, buku *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* memiliki visual yang tepat dan menarik sebagai buku anak sehingga dapat menjadi media yang tepat untuk edukasi anak mengenai pentingnya menghargai makanan dan tidak menyia-nyiakannya. Visual buku *Right This Very Minute : A Table-To-Farm?* dapat dicontoh dan dijadikan pedoman untuk pembuatan buku-buku anak selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

Atin Fatimah, Kristiana Maryani (2018). *Visual Literasi Media Pembelajaran Buku Cerita Anak.* Jurnal Inovasi Teknologi Kependidikan, 5(1), 61-69.

Rifda Imtiyaz, Shintya Inriana , Tamara Regina (2023). *Analisis Visual Pada Sampul Buku Cerita Anak Tentang Permainan Tradisional*. Jurnal Kreasi Seni dan Budaya, 5(3), 331-338.

Lalita Gilang, Riama Maslan Sihombing, dan Nedina Sari (2017).

Kesesuaian Konteks Dan Ilustrasi Pada Buku Bergambar Untuk Mendidik Karakter Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Karakter, 8(2), 158-169.

Udhi Marsudi, Jovita Nanda (2017). *Analisa Desain Ilustrasi Buku Cerita Anak Tema Sains Biologi Berjudul "Laskar Bakteri Baik"*. Jurnal NARADA, 7(2), 169-188.

Callista Chairani Wulandari , Rizki Yantami Arumsari (2017). *Perancangan Buku Ilustrasi Tembang Dolanan Jawa Tengah Untuk Anak Usia 5-6 Tahun.* ANDHARUPA: Jurnal Desain Komunikasi Visual & Multimedia, 3(1), 49-58.

Fajrina Ramdaniah, 2022. *Perancangan Buku Cerita Bergambar Sebagai Media Edukasi Self-Development Untuk Anak Usia 6-12 Tahun.* Bandung : Fakultas Pendidikan Seni Dan Desain Universitas Pendidikan Indonesia.

Sofyan Salam (2017). Seni Ilustrasi : Esensi – Sang Ilustrator – Lintasan – Penilaian. Journal of Chemical Information and Modeling.

.